



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Analisis Prefiks Ber- pada Tajuk Rencana Kompas “Bersama-sama Atasi Perundungan” Edisi 11 Oktober 2023

Firda Kholisotul Ummah¹(✉), Siti Munawaroh², Sutrimah³

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

firdakholisotulummah@gmail.com

abstrak—Morfologi merupakan kajian ilmu bahasa yang menyelidiki seluk beluk bentuk kata dan kemungkinan adanya perubahan akibat perubahan kata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk analisis prefiks ber pada tajuk rencana Kompas “Bersama-sama Atasi Perundungan” edisi 11 Oktober 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bersumber dari data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah menggunakan teknik pengamatan (observasi), kemudian dari data tersebut ditarik kesimpulan dengan memberikan deskripsi berupa jenis afiksasi prefiks ber- pada Tajuk Rencana Kompas tersebut. Prefiks ber- dapat diartikan sebagai imbuhan yang terdapat pada awalan kata seperti bermain, berlari, berenang dan lain-lain. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bentuk afiksasi prefiks ber- yang terdapat pada tajuk rencana Kompas “Bersama-sama Atasi Perundungan” edisi 11 Oktober 2023 ditemukan sebanyak sembilan kata yaitu 1) bertanya, 2) berakar, 3) bergerak, 4) berpotensi, 5) bersekolah, 6) bersama, 7) berbagai, 8) berpusat, dan 9) berperan.

Kata kunci—Morfologi, Afiksasi, Tajuk Rencana

Abstract—Morphology is a linguistic study that investigates the ins and outs of word forms and possible changes due to word changes. This research aims to describe the form of analysis of the ber prefix in the Kompas editorial "Together - Together Overcoming Bullying" edition of 11 October 2023. This research uses a qualitative descriptive approach that is sourced from data. The data collection technique used is to use observation techniques, then conclusions are drawn from the data by providing a description in the form of the type of prefix affixation to the Compass Heading. The prefix ber- can be interpreted as an affix found at the beginning of words such as play, run, swim and so on. The results of this research can be concluded that the form of affixation of the prefix ber- contained in the Kompas editorial "Together to Overcome Bullying" edition of 11 October 2023 was found in nine words, namely 1) asking, 2) rooted, 3) moving, 4) potential, 5) school, 6) together, 7) various, 8) centered, and 9) role.

Keywords—Morphology, Affixation, Editorial

PENDAHULUAN

Morfologi adalah cabang linguistik yang mempelajari bagaimana kata terbentuk dan bagaimana hubungan antarkata dalam membentuk makna tertentu (Sriyono, 2018). Hal itu sejalan dengan pendapat Eriyanti, dkk. (2020) bahwa morfologi merupakan bidang linguistik yang mengkaji morfem dan kombinasinya atau bagian pembentukan kata yakni morfem. Morfem dan kata merupakan dua satuan kebahasaan dari sepuluh satuan kebahasaan yang umum dikenal (Baryadi, 2011). Sehingga dari beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya morfologi merupakan kajian ilmu bahasa yang menyelidiki seluk beluk bentuk kata dan kemungkinan adanya perubahan akibat perubahan kata.

Dalam morfologi terdapat beberapa perubahan bentuk morfem diantaranya yaitu, afiksasi, reduplikasi, perubahan intern, suplesi dan modifikasi kosong. Menurut Milandari, dkk. (2020) afiksasi merupakan proses pembentukan kata yang berpotensi merubah makna dan perubahan bentuk kata menjadi suatu kata atau makna baru. Sedangkan menurut Hamsiah, dkk. (2023) afiksasi merupakan suatu unsur yang melekat pada kata dan dalam ilmu linguistik dapat diartikan sebagai pembentukan pokok kata baru. Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa afiksasi merupakan satuan kata yang dapat melekat membentuk suatu kata baru dan berpotensi merubah makna yang terdapat pada kata sebelumnya. Secara umum afiksasi dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya prefiks (awalan), infiks (sisipan), sufiks (akhiran), konfiks (gabungan), dan simulfiks (gabungan). Pada penelitian ini peneliti memilih menganalisis Afiksasi Prefiks.

Prefiks adalah imbuhan yang diletakkan di depan suatu kata dasar (Dinihari, 2017). Secara umum prefiks terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya yaitu me-, pe-, di-, ke-, ter-, dan ber- (Tukun, 2006). Pada penelitian ini peneliti memilih salah satu jenis prefiks yaitu prefiks ber-.

Prefiks ber- merupakan awalan kata yang memuat imbuhan ber- seperti berlari, berjalan, bermain dan sebagainya. Bentuk dari prefiks ber- dirangkaikan di depan sebuah kata dan tidak mengalami perubahan, kecuali kada dasarnya diawali dengan fonem /r/, maka ber- mengalami perubahan fonem menjadi be- contohnya pada kata belajar. Dalam penelitian ini peneliti memilih menganalisis Afiksasi Prefiks Ber- pada tajuk rencana kompas edisi 11 oktober 2023.

Tajuk rencana merupakan tulisan berisi pandangan seseorang terhadap suatu kejadian terkini yang diterbitkan melalui media cetak maupun online sebagai bahan informasi bagi khalayak umum. Menurut Firnema (2016) tajuk rencana ialah sebuah karangan argumentatif yang ditulis oleh redaksi media massa yang bersifat aktual seperti hal-hal yang terjadi hari ini maupun yang telah terjadi sebelumnya yang masih hangat untuk diperbincangkan. Selain dapat menyampaikan informasi, tajuk rencana juga dapat berupa kritikan, saran maupun pujian yang ditujukan kepada para pembaca (Ferbiansyah & Nugrahani, 2017).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu berhubungan dengan data – data analisis yang menekankan pada pengumpulan data secara detail dan mendalam, sedangkan dalam pendekatan deskriptif berkaitan dengan penjabaran mengenai data- data

yang diperoleh. Menurut Hastuti, dkk (2019) penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif lebih mementingkan makna, uraian, penjelasan dan penempatan data dalam konteks yang sesuai.

Penulis memilih metode deskriptif kualitatif karena data dari penelitian ini akan dideskripsikan sebagai bahasa tertulis, kemudian dianalisis dan ditafsirkan secara objektif, lalu dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pemerolehan data diperoleh berdasarkan afiksasi prefiks ber- yang terdapat pada Tajuk Rencana Kompas “Bersama – sama Atasi Perundungan” Edisi 11 Oktober 2023, kemudian dari data tersebut ditarik kesimpulan dengan memberikan deskripsi berupa jenis afiksasi prefiks ber- pada Tajuk Rencana Kompas Bersama – sama Atasi Perundungan Edisi 11 Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

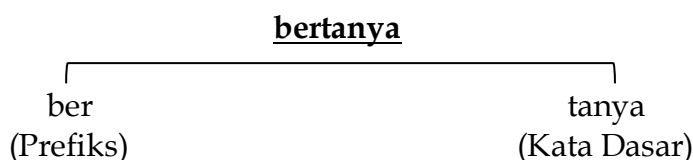
Berikut adalah hasil analisis Prefiks Ber- pada tajuk rencana kompas “Bersama-sama Atasi Perundungan” Edisi 11 Oktober 2023:

1. Bertanya

“...kita pantas bertanya, ada apa dengan lingkungan di mana anak-anak tersebut tumbuh?...”

a. Bentuk

Kata **bertanya** mengandung Prefiks Ber- atau termasuk jenis prefiks (Ber-). Pada kata bertanya tidak mengalami perubahan bentuk kelas kata sebab kata dasar tanya (kata kerja) yang bertemu prefiks (Ber-) menjadi bertanya (Kata Kerja).



b. Makna

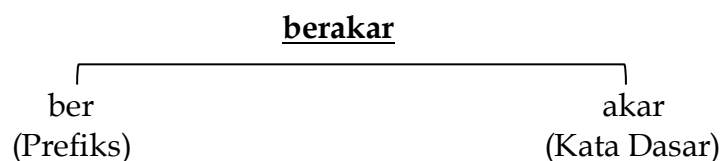
Pada kata **bertanya** dalam kalimat *“...kita pantas bertanya, ada apa dengan lingkungan di mana anak-anak tersebut tumbuh?...”* memiliki makna sedang mengajukan suatu pertanyaan.

2. Berakar

“...dan dari sinilah perundungan berakar.”

a. Bentuk

Kata **berakar** mengandung Prefiks Ber- atau termasuk jenis prefiks (Ber-). Pada kata berakar mengalami perubahan bentuk kelas kata sebab kata dasar akar (kata benda) yang bertemu prefiks (Ber-) menjadi berakar (Kata Keterangan).



b. Makna

Pada kata **berakar** dalam kalimat "...dan dari sinilah perundungan berakar." memiliki makna awal terjadi peristiwa.

3. Bergerak

"Keluarga, masyarakat, dan sekolah harus bergerak secara simultan mencegah perundungan dengan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak-anak."

a. Bentuk

Kata **bergerak** mengandung Prefiks Ber- atau termasuk jenis prefiks (Ber-). Pada kata bergerak tidak mengalami perubahan bentuk kelas kata sebab kata dasar gerak (kata kerja) yang bertemu prefiks (Ber-) menjadi bergerak (Kata kerja).



b. Makna

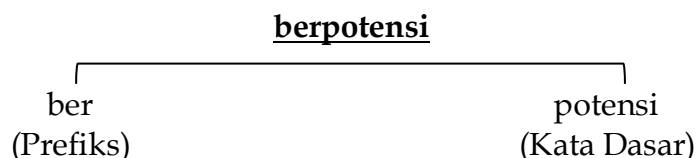
Pada kata **bergerak** dalam kalimat "*Keluarga, masyarakat, dan sekolah harus bergerak secara simultan mencegah perundungan dengan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak-anak.*" memiliki makna melakukan gerak atau perubahan.

4. Berpotensi

"Pola asuh dalam keluarga tidak hanya bisa melahirkan anak yang berpotensi melakukan perundungan...."

a. Bentuk

Kata **berpotensi** mengandung Prefiks Ber- atau termasuk jenis prefiks (Ber-). Pada kata berpotensi mengalami perubahan bentuk kelas kata sebab kata dasar potensi (kata sifat) yang bertemu prefiks (Ber-) menjadi berpotensi (Kata Kerja).



b. Makna

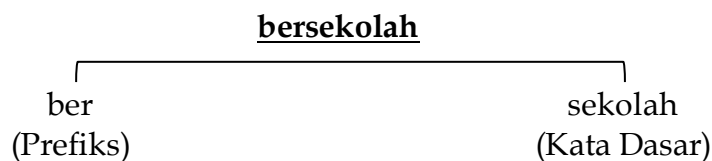
Pada kata **berpotensi** dalam kalimat *“Pola asuh dalam keluarga tidak hanya bisa melahirkan anak yang berpotensi melakukan perundungan....”* memiliki makna mempunyai potensi atau kemampuan.

5. Bersekolah

“Program pendidikan pengasuhan perlu diperkuat dengan melibatkan pemerintah daerah serta lembaga pendidikan tempat anak-anak bersekolah.”

a. Bentuk

Kata **bersekolah** mengandung Prefiks Ber- atau termasuk jenis prefiks (Ber-). Pada kata bersekolah mengalami perubahan bentuk kelas kata sebab kata dasar Sekolah (kata benda) yang bertemu prefiks (Ber-) menjadi Bersekolah (Kata Kerja).



b. Makna

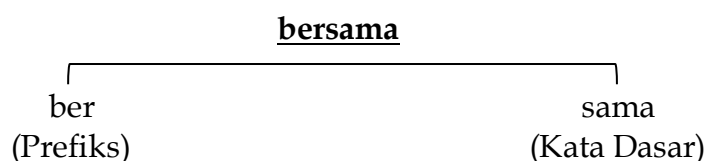
Pada kata **bersekolah** dalam kalimat *“Program pendidikan pengasuhan perlu diperkuat dengan melibatkan pemerintah daerah serta lembaga pendidikan tempat anak-anak bersekolah”* memiliki makna melakukan kegiatan sekolah.

6. Bersama

“....sekolah akan menjadi tumpuan karena waktu terbanyak anak-anak bersama teman sebaya adalah saat di sekolah.”

a. Bentuk

Kata **bersama** mengandung Prefiks Ber- atau termasuk jenis prefiks (Ber-). Pada kata bersama mengalami perubahan bentuk kelas kata sebab kata dasar sama (kata sifat) yang bertemu prefiks (Ber-) menjadi bersama (Kata Kerja).



b. Makna

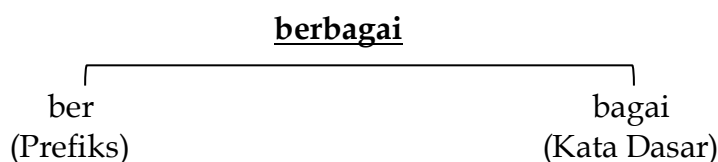
Pada kata **bersama** dalam kalimat “....sekolah akan menjadi tumpuan karena waktu terbanyak anak-anak bersama teman sebaya adalah saat di sekolah.” memiliki makna melakukan serentak atau bersama.

7. Berbagai

“....sekitar 25 persen siswa di Indonesia mengalami berbagai bentuk perundungan.”

a. Bentuk

Kata **berbagai** mengandung Prefiks Ber- atau termasuk jenis prefiks (Ber-). Pada kata berbagai mengalami perubahan bentuk kelas kata sebab kata dasar **bagai** (kata benda) yang bertemu prefiks (Ber-) menjadi berbagai (Kata Numeralia/Kuantitas).



b. Makna

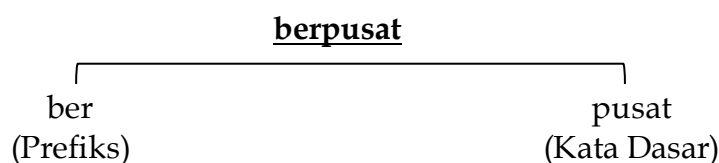
Pada kata **berbagai** dalam kalimat “....sekitar 25 persen siswa di Indonesia mengalami berbagai bentuk perundungan.” memiliki makna bermacam-macam.

8. Berpusat

“Pendidikan yang berpusat pada murid, juga penerapan disiplin positif, menjadi kunci untuk mencegah perundungan di sekolah.”

a. Bentuk

Kata **berpusat** mengandung Prefiks Ber- atau termasuk jenis prefiks (Ber-). Pada kata berpusat mengalami perubahan bentuk kelas kata sebab kata dasar **pusat** (kata benda) yang bertemu prefiks (Ber-) menjadi berpusat (Kata Kerja).



b. Makna

Pada kata **Berpusat** dalam kalimat “Pendidikan yang berpusat pada murid, juga penerapan disiplin positif, menjadi kunci untuk mencegah perundungan di sekolah.” memiliki makna keberadaan atau berpangkal.

9. Berperan

“...melibatkan murid-murid untuk berperan aktif membangun iklim positif di sekolah.”

a. Bentuk

Kata **berperan** mengandung Prefiks Ber- atau termasuk jenis prefiks (Ber-). Pada kata berperan mengalami perubahan bentuk kelas kata sebab kata dasar peran (kata benda) yang bertemu prefiks (Ber-) menjadi berperan (Kata Kerja).



b. Makna

Pada kata **berperan** dalam kalimat “...melibatkan murid-murid untuk berperan aktif membangun iklim positif di sekolah.” memiliki makna melakukan peran.

SIMPULAN

Morfologi merupakan kajian ilmu bahasa yang menyelidiki seluk beluk bentuk kata dan kemungkinan adanya perubahan akibat perubahan kata. Salah satu perubahan bentuk Morfem adalah Afiksasi. Secara umum afiksasi dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya prefiks. Prefiks adalah imbuhan yang diletakkan di depan suatu kata dasar (Dinihari, 2017). Secara umum prefiks terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya yaitu me-, pe-, di-, ke-, ter-, dan ber-.

Prefiks ber- merupakan awalan kata yang memuat imbuhan ber-. Hasil analisis Prefiks Ber- Pada Tajuk Rencana Kompas “Bersama-sama Atasi Perundungan” Edisi 11 Oktober 2023 adalah kata bertanya, berakar, bergerak, berpotensi, bersekolah, bersama, berbagai, berpusat, dan berperan.

REFERENSI

- Baryadi, P. (2011). *Morfologi dalam ilmu bahasa*. Yogyakarta: Sanata dharma university press.
- Dinihari, Y, D. (2017). Kesalahan afiks dalam cerpen di tabloid gaul. *Deiksis*, 9(02), 273-282. <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1324>.
- Eriyanti,W, R., dkk. (2020). *Linguistik umum*. Jawa Timur: Uwis inspirasi Indonesia.
- Ferbiansyah, F., & Nugrahani, R. (2017). Analisis Isi Surat Pembaca Yang Ditujukan Kepada Pemerintah Kota Bandung (Studi Analisis Isi Pada Surat Kabar Pikiran Rakyat Periode Januari 2013-Juni 2013). *eProceedings of Management*, 4(1). Retrieved from : <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/4665>.

- Firnema, R. (2016). *Analisis Aspek Gramatikal Pada Tajuk Racana Surat Kabar Tribun Pontianak Ediri 1 Desember 2015-4 Januari 2016* Doctoral dissertation, IKIP PGRI Pontianak. Retreified from : <http://digilib.ikipgripta.ac.id/id/eprint/271/3/BAB%20I.PDF>.
- Hamsiah, A., dkk. (2023). *Pengantar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hastuti, D., Hartono, B., & Utami, S. P. T. (2019). Analisis Fitur Kebahasaan Teks Tajuk Rencana Harian Suara Merdeka dan Kompas Edisi 1 sampai dengan 30 April 2017. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(2), 138-147. Retreified From : <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/27202>.
- Kusrini, I, A. (2008). *Bahasa Indonesia*. Bogor: Penerbit Yudhistira.
- Milandari, B, D., Muhdar, S., & Nurmiwati, N. (2020). Kesalahan Pemakaian Afiksasi pada Berita Politik di Surat Kabar Lombok Post. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 71-78. <https://doi.org/10.31764/telaah.v5i2.2659>.
- Sriyono. (2018). Aspek linguistik dalam penerjemahan. *Prosodi: Jurnal ilmu bahasa dan sastra*. (12)2. 273-281. <https://doi.org/10.21107/prosodi.v12i2.4556>.